

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dimana pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan (*field reseach*). Pendekatan lapangan merupakan suatu penelitian dimana untuk mengumpulkan data dan informasi peneliti terjun langsung ke objek penelitian seperti menyebarkan kuesioner kepada responden yang kemudian datanya diolah dan dianalisa kembali. Penelitian kuantitatif ini merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang mempunyai sifat objektif yang mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif dengan menggunakan pengujian statistik.¹

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, dimana penelitian asosiatif adalah metode untuk mengkaji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian), sehingga data yang terdiri dari angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

¹ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, (Depok : Kencana, 2017), hlm. 5-6

Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.²

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu, dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh nasabah BRI Syariah Tulungagung pada tahun 2020 sebesar 14.924.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah nasabah BRI Syariah Tulungagung. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan *sampling insidental* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu, peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data.

c. Teknik Pengambilan Sampel (Sampling)

Sampling yakni digunakan untuk sampel yang mewakili. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling*, yang artinya teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel juga bagian dari jumlah dan karakteristik yang

² Husein Umar, Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta: PT RajagrafindoPersada, 2011), hlm. 38

dimiliki oleh data populasi, bila data populasi besar dan penelitian tidak memungkinkan untuk meneliti semuanya, karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari data populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakilinya³.

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel, salah satunya dengan menggunakan rumus Slovin, rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = error level (tingkat kesalahan)

Populasi yang digunakan sebanyak 14.924 dan standar error 10% atau 0,1 sehingga dengan menggunakan rumus tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut :

$$n = \frac{14.924}{1 + 14.924 (0,1)^2} = \frac{14.924}{1 + 14.924 (0,01)} = \frac{14.924}{150,24} = 99,33$$

Berdasarkan rumus Slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel dibulatkan menjadi 100 sampel.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), hlm. 80

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer, data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data primer ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada nasabah BRI Syariah Tulungagung. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu metode untuk menguji teori tertentu dengan menggunakan cara meneliti hubungan antara variabel. Data kuantitatif pada penelitian ini berupa jumlah nasabah dan jumlah responden yang dihitung dengan menggunakan perhitungan statistik dari kuesioner.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti dan mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam sekelompok tersebut.

a. Variabel Independen (Variabel Bebas / X)

Variabel independen atau bisa disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁴. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor budaya (X1), status sosial (X2), referensi (X3), persepsi (X4), dan situasi ekonomi (X5).

⁴ Ibid.,39

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat / Y)

Variabel Dependen atau bisa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah dalam menabung di bank (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala Likert*, karena skala ini yang berhubungan dengan pertanyaan dan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang, baik-tidak baik dan lainnya. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.⁵

Dengan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap angket dapat diukur dengan instrumen tertentu, dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif. Setelah itu penulis memberi kode bagi jawaban yang sudah lengkap dan selanjutnya skor tersebut diberi standar sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------|---------------|
| 1. SS : Sangat Setuju | Diberi skor 5 |
| 2. S : Setuju | Diberi skor 4 |
| 3. N : Netral | Diberi skor 3 |
| 4. TS : Tidak Setuju | Diberi skor 2 |
| 5. ST : Sangat Setuju | Diberi skor 1 |

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Rineka Cipta : 1998), hlm. 86

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan angket (Kuesioner), karena teknik ini merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan maupun pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan dan pertanyaan tersebut.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen penelitian berupaya untuk menentukan indikator dan pertanyaan atau pernyataan dari variabel penelitian yang sudah tersedia. Kemudian pertanyaan atau pernyataan tersebut dituangkan kedalam angket/ kuesioner.

Kuesioner ini untuk mengumpulkan data dari responden yang akan diolah sehingga dapat menentukan kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam kuesioner terdapat butir-butir pernyataan atau kisi-kisi yang akan mewakili pengukuran suatu variabel.

Tabel 3.1

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah X_1 Faktor Budaya, X_2 Status Sosial, X_3 Referensi, X_4 Persepsi. .

Variabel	Indikator	Rujukan
Faktor Budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budaya 2. Sub-Budaya 3. Kelas Sosial 	Philip Kotler and Kevin Lane Keller. Manajemen Pemasaran, edisi Kedua Belas, Jilid 1. Jakarta Indeks
Status Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan yang ditempuh 2. Pekerjaan dan jabatan 3. Pendapatan dan penghasilan 4. Pengeluaran atau konsumsi 5. Kepemilikan harta benda 	
Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok keluarga 2. Kelompok persahabatan 	Philip Kotler and Kevin Lane Keller. Manajemen Pemasaran, edisi Kedua Belas, Jilid 1. Jakarta Indeks
Persepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengharapan 2. Kebutuhan 3. Penilaian 	
Situasi Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendapatan 2. Stabilitas/ keseimbangan 3. Pola waktunya 4. Memiliki banyak asset 5. Hutang. 	
Minat Menabung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan dari dalam individu 2. Faktor emosional 	Crow and Crow, Educational Pshychology, Surabaya

E. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas pada dasarnya dilakukan dengan melihat korelasi antara skor dari masing-masing data tersebut dengan membandingkan skor total.⁶ Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalitan dan kesahan suatu instrumen. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes untuk melakukan fungsi ukur atau suatu alat ukur yang dapat yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Cara menguji validitas ini dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor totalnya, dalam ketentuan validitas instrumen sah apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Instrument dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ kritis (0,30)⁷

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen di perlukan supaya mendapatkan tujuan pengukuran yang sesuai. Untuk mencapai hal tersebut uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.⁸

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Didalam uji ini untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen dan keduanya berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi yang baik, data harus berdistribusi secara normal atau mendekati normal, sehingga dapat

⁶ Bahtera Ryan Mutaqodim, *Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Terhadap Kinerja Keuangan Pegawai Perbankan Syariah di Kabupaten Pamdeglang*, (Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2015), hlm. 42

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 289

⁸ Ibid., hlm. 144-145

digunakan dalam statistik parametrik. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.⁹

b) Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas yaitu untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan karena adanya korelasi antara variabel bebas, model ini seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas jika regresinya baik.¹⁰ Untuk melihat ada dan tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diukur dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF) dari setiap variabel. Semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolinearitas. Multikolinearitas pada data tidak terjadi ketika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF (*variance inflation factor*) < 10 .

c) Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residu pada model regresi. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola pada titik scatterplots regresi.

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada berbentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, meleber, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.

⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 77-78

¹⁰ Imam Ghonzali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, hlm. 111

2) Jika ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Regresi Liner Berganda

Regresi berganda banyak digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Setelah data penelitian berupa jawaban dari responden atas kuesioner yang telah dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (minat menabung)

a, b₁, b₂, b₃, b₄, b₅ = Bilangan Konstanta

X₁ = Variabel Bebas 1 (Faktor Budaya)

X₂ = Variabel Bebas 2 (Status Sosial)

X₃ = Variabel Bebas 3 (Referensi)

X₄ = Variabel Bebas 4 (Persepsi)

X₅ = Variabel Bebas 5 (Situasi Ekonomi)

e = Standar Error

e) Pengujian Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis ini maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis secara menyeluruh atau secara persial (uji t) dan simultan (Uji F)

A. Uji persial (Uji t)

Uji T sendiri bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Hipotesis yang di pakai pada uji t ini yaitu :

1. $P > 0,05 = H_0$ ditolak dan H_1 diterima, artinya antara variabel X dan Y tidak terdapat pengaruh secara signifikan

2. $P < 0,05 = H_0$ diterima dan H_1 ditolak, yang artinya antara variabel X dan Y terdapat pengaruh secara signifikan

B. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi pengaruh beberapa variabel bebas yang di uji bersama dengan variabel terikat. Hipotesis yang dipakai pada uji ini adalah:

1. Apabila nilai probabilitas $< 0,05 = H_0$ ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan secara simultan terhadap variabel terikat.

2. Apabila nilai probabilitas $> 0,05 = H_0$ diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan secara simultan terhadap variabel terikat.

f) Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0, dan 1. Jika nilai R² kecil, berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Namun apabila nilai R² mendekati 1, berarti variabel- variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel bebas